

PENGARUH TAX PLANNING, NILAI PERUSAHAAN, DAN LEVERAGE TERHADAP PRAKTIK PERATAAN LABA

Shania Maria Joana¹, Maswar Abdi²

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: shania.115180214@stu.untar.ac.id

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta*

Email: maxwar.untar@gmail.com

*Penulis Korespondensi

Masuk: 11-02-2022, revisi: 09-03-2022, diterima untuk diterbitkan: 25-03-2022

ABSTRAK

Perataan laba adalah pengurangan fluktuasi laba dari tahun ke tahun dengan memindahkan pendapatan dari tahun-tahun yang tinggi pendapatannya ke periode-periode yang kurang menguntungkan. Salah satu parameter yang bisa digunakan untuk mengukur kinerja dari manajemen perusahaan adalah laba. Pihak eksternal sangat memperhatikan laba dalam laporan keuangan suatu perusahaan untuk pengambilan keputusan, sehingga laba yang stabil harus tercerminkan dalam laporan keuangan. Laba yang stabil memberikan kesan bahwa tingkat pengembalian perusahaan tinggi dan tingkat risiko perusahaan rendah, sehingga kinerja perusahaan terlihat baik. Pihak eksternal yang paling membutuhkan informasi tentang laporan keuangan perusahaan adalah investor dan kreditor. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *tax planning*, nilai perusahaan, dan *leverage* terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. Penelitian ini menggunakan 112 sampel perusahaan manufaktur. Data perusahaan diperoleh melalui *website* resmi perusahaan dan *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Sampel diseleksi dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Klasifikasi indeks Eckel menggunakan dua jenis laba sebagai sasaran perataan laba, yaitu laba usaha dan laba bersih sebelum pajak. Pengujian hipotesis menggunakan model analisis regresi logistik. Pengolahan data menggunakan *software* SPSS 25. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) *Tax planning* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *income smoothing*, (2) Nilai Perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *income smoothing*, (3) *Leverage* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *income smoothing*.

Kata Kunci: Perencanaan Pajak, Nilai Perusahaan, *Leverage*, Perataan Laba

ABSTRACT

Income smoothing is the reduction of year-to-year fluctuations in profit by moving income from high-income years to less-favorable periods. One of the parameters that can be used to measure the performance of company management is profit. External parties are very concerned about profits in a company's financial statements for decision making, so that stable profits must be reflected in the financial statements. Stable profits give the impression that the company's rate of return is high and the company's risk level is low, so that the company's performance looks good. The external parties who most need information about the company's financial statements are investors and creditors. The purpose of this study was to determine the effect of tax planning, company value, and leverage on income smoothing practices in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period. This study used a sample of 112 manufacturing companies. Company data was obtained through the company's official website and the official website of the Indonesia Stock Exchange, namely www.idx.co.id. Samples were selected using purposive sampling method. The Eckel index classification uses two types of earnings as income smoothing targets, namely operating income and net income before tax. Hypothesis testing using logistic regression analysis model. Data processing using SPSS 25 software. The results of this study indicate that (1) Tax Planning has a positive and significant effect on income smoothing, (2) Company Value has no effect on income smoothing, (3) Leverage has a positive and significant effect on income smoothing.

Keywords: Tax Planning, Company Value, Leverage, Income Smoothing

1. PENDAHULUAN

Latar belakang

Praktik perataan laba (*income smoothing*) bukan merupakan hal baru yang ada di tengah perekonomian Indonesia. Ada beberapa kasus praktik perataan laba yang pernah terjadi di Indonesia berdasarkan hasil pemeriksaan dari Bapepam (Badan Pengawas Pasar Modal), diantaranya adalah PT. Ades Alfindo, PT. Indofarma Tbk, dan PT. Kimia Farma Tbk. Praktik ini dilakukan oleh manajemen perusahaan agar laba suatu perusahaan sesuai target dan tidak berfluktuasi sehingga praktik ini merupakan praktik yang logis dan rasional. Upaya mengurangi fluktuasi laba dilakukan agar laba yang perusahaan pada suatu periode tidak jauh berbeda dengan laba perusahaan periode sebelumnya. Praktik ini bertujuan untuk menstabilkan kondisi keuangan perusahaan agar terlihat baik di mata pihak eksternal. Pihak eksternal yang paling membutuhkan informasi tentang laporan keuangan perusahaan adalah investor dan kreditor.

Penelitian ini menggunakan *agency theory*, teori agensi ini berfungsi untuk menganalisa dan menemukan solusi terhadap masalah yang ada dalam hubungan keagenan antara prinsipal dan agen. Dalam hubungan antara prinsipal dan agen, prinsipal harus mengawasi agen agar tidak melakukan tindakan yang dapat merugikan pihak prinsipal. Pada teori keagenan, setiap pihak diasumsikan selalu bertindak memprioritaskan kepentingan diri sendiri terutama manajemen. Perbedaan posisi, fungsi, kondisi, situasi, tujuan, latar belakang, dan keinginan antara prinsipal dan manajemen akan memunculkan konflik kepentingan sehingga muncullah masalah keagenan (Irvandy & Ignatius, 2020).

Dalam penelitian ini ada beberapa faktor yang akan peneliti bahas yaitu apakah perencanaan pajak, nilai perusahaan, dan rasio *leverage* adalah faktor-faktor yang mempengaruhi sikap manajemen perusahaan melakukan perataan laba.

Perencanaan pajak dapat dihitung dengan rumus ETR (*Effective Tax Rate*) yaitu dengan cara membagi beban pajak penghasilan dengan laba sebelum pajak. Penggunaan ETR diharapkan mampu memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai beban pajak yang akan berdampak pada laba perusahaan yang dapat dilihat dalam catatan atas laporan keuangan perusahaan.

Nilai perusahaan dapat dihitung dengan rumus PBV (*Price to Book Value*), PBV merupakan ukuran yang berfungsi untuk melihat saham suatu perusahaan tergolong mahal atau murah. Cara menghitung PBV yaitu dengan membagi harga saham dengan nilai buku per saham, lalu membagi nilai ekuitas dengan jumlah lembar saham yang beredar.

Debt to equity ratio (DER) adalah rasio *leverage* yang digunakan peneliti dalam penelitian. Cara menghitung DER adalah dengan membagi total hutang dengan ekuitas. Rasio ini digunakan agar mengetahui kemampuan modal perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya (Kasmir, 2010). Debt to Equity Ratio (DER) merupakan salah satu rasio keuangan yang menghitung total hutang dan total ekuitas yang perusahaan miliki. Jika hutang yang digunakan oleh perusahaan semakin kecil, maka bagi pemegang saham akan semakin lebih menguntungkan (Lendrawati & Abdi, 2021).

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh *tax planning* terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020?
- b. Bagaimana pengaruh nilai perusahaan terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020?
- c. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020?
- d. Bagaimana pengaruh ketiga variabel independen terhadap praktik perataan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020?

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei dimana waktu horizon yang digunakan adalah *data panel*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*. *Software* SPSS 25 digunakan sebagai alat analisa pengolahan data karena data yang digunakan merupakan data panel. Subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 – 2020. Dalam pengambilan sampel, kriteria yang digunakan adalah: 1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI secara berturut-turut selama periode 2018-2020; 2) Perusahaan manufaktur yang menggunakan mata uang rupiah; 3) Perusahaan manufaktur yang konsisten melaporkan laba selama periode 2018-2020; 4) Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember untuk periode 2018-2020 serta mempunyai data laporan keuangan lengkap sesuai dengan data yang diperlukan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari situs www.idx.co.id dan situs yang dimiliki oleh perusahaan yang bersangkutan untuk mengetahui daftar nama perusahaan serta mengumpulkan data-data keuangan yang diperlukan dalam penelitian ini. Perusahaan manufaktur yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 112 perusahaan. Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu *tax planning* yang diukur dengan ETR, nilai perusahaan yang diukur dengan PBV, dan leverage yang diukur dengan DER. Penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif, *case processing summary*, *omnibus test of model coefficient*, *model summary*, *hosmer and lemeshow test*, *classification table*, dan *variables in the equation*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil dari pengolahan data yang dilakukan pada *software* SPSS 25:

Tabel 1. Hasil *Descriptive Statistics*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TAXPLANNING	336	-113.75	33.74	.2514	6.75208
NILAI	336	-.42	70.57	2.5402	5.52773
LEVERAGE	336	-2.21	114.29	1.5681	6.55595
Valid N (listwise)	336				

Sumber: *Output* SPSS 25

Dari pengujian yang telah dilakukan, dapat dijelaskan bahwa variabel independen pertama yang digunakan adalah *tax planning* yang diproksikan dengan *Tax cost* dibagi EAT memiliki nilai rata-rata atau *mean* sebesar 0.2514, artinya perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020 rata-rata memiliki pembayaran pajak 25.14% apabila dibandingkan dengan seluruh pemasukkan yang dilakukan oleh perusahaan selama periode yang telah ditentukan. Nilai standar deviasi sebesar 6.75208. Nilai maksimum sebesar 33.74 yang dimiliki oleh STAR (PT Buana Artha Anugerah Tbk) pada tahun 2018 dan nilai minimum sebesar -113.75 yang dimiliki oleh KICI (PT. Kedaung Indah Can Tbk) pada tahun 2020. Variabel independen kedua yaitu nilai perusahaan yang diproksikan dengan membagikan nilai *market share price* dengan *book value per share* memiliki nilai rata-rata atau *mean* sebesar 2.5402, artinya perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020 rata-rata memiliki nilai perusahaan sebesar 2.5402 kali apabila dibandingkan dengan *book value per share* keseluruhan yang dimiliki oleh perusahaan selama periode yang telah ditentukan. Nilai standar deviasi sebesar 5.52773. Nilai maksimum sebesar 70.57 yang dimiliki oleh PCAR (PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk) pada tahun 2018 dan nilai minimum sebesar -0.42 yang dimiliki oleh BIMA (Primarindo Asia Infrastructure Tbk) pada tahun 2018. Variabel independen ketiga yaitu *leverage* yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* memiliki nilai

rata-rata atau *mean* sebesar 1.5681, artinya perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 rata-rata memiliki nilai utang sebesar 156% apabila dibandingkan dengan total ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan selama periode yang telah ditentukan. Nilai standar deviasi sebesar 0.6.55595. Nilai maksimum sebesar 114.29 yang dimiliki oleh MYTX (PT. Asia Pacific Investama Tbk) pada tahun 2020 dan nilai minimum sebesar -2.21 yang dimiliki oleh BIMA (Primarindo Asia Infrastructure Tbk) pada tahun 2018.

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel *Income Smoothing*

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	.00	119	35.4	35.4	35.4
	1.00	217	64.6	64.6	100.0
	Total	336	100.0	100.0	

Sumber: *Output SPSS*

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian yaitu *income smoothing* perusahaan yang diprosikan dengan indeks ECKEL. Dari data yang ditemukan, terdapat 119 data laporan keuangan yang dinilai tidak melakukan praktik laba pada periode tersebut, dan terdapat 217 laporan keuangan yang dinilai melakukan praktik laba pada periode tersebut.

Tabel 3. Hasil *Case Processing Summary*

Unweighted Cases ^a		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	336	100.0
	Missing Cases	0	.0
	Total	336	100.0
Unselected Cases		0	.0
Total		336	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Sumber: *Output SPSS*

Dari output di atas, terlihat bahwa nilai N = 336 dan percent = 100 yang berarti seluruh data telah masuk dan diterima. Tidak ada *missing cases* dalam data pengolahan sehingga data yang akan diolah dapat dilanjutkan.

Tabel 4. Hasil *Omnibus Tests of Model Coefficients*

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	24.486	3	.000
	Block	24.486	3	.000
	Model	24.486	3	.000

Sumber: *Output SPSS*

Dari output di atas, terlihat nilai *Chi-square* sebesar 24.486 dengan sig = 0.000 (< 0.05), sehingga dapat disimpulkan bahwa model telah layak.

Tabel 5. Hasil *Model Summary*

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	412.306 ^a	.070	.097

a. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber: *Output SPSS*

Dari output di atas, terlihat nilai Nagelkerke R Square sebesar 0.097 yang berarti besaran variasi yang dihasilkan oleh *tax planning*, *company value*, dan *leverage* terhadap *income smoothing* adalah 0.097 atau sebesar 9.7% perubahan pada *income smoothing* dihasilkan oleh *tax planning*, *company value*, dan *leverage* dan masih terdapat 93% faktor yang mempengaruhi *income smoothing* diluar penelitian ini. Namun, nilai Nagelkerke R Square hanya sebuah pendekatan karena pada regresi logistik, koefisien determinasi tidak dapat dihitung secara pasti, sehingga yang perlu diperhatikan adalah hasil penghitungan dari *classification plot*.

Tabel 6. Hasil *Hosmer and Lemeshow Test*

Step	Chi-square	df	Sig.
1	2.791	8	.947

Sumber: *Output SPSS*

Dari output di atas, maka terlihat bahwa nilai Sig pada *Hosmer and Lemeshow Test* ≥ 0.05 , maka model regresi logistik yang digunakan telah mampu menjelaskan data yang ada.

Tabel 7. Hasil *Classification Table*

		Predicted			Percentage Correct
		INCOMESMOOTHING			
	Observed	.00	1.00		
Step 1	INCOMESMOOTHING	.00	10	109	8.4
		1.00	4	213	98.2
Overall Percentage					66.4

a. The cut value is .500

Sumber: *Output SPSS*

Dari output di atas, terlihat nilai *overall percentage* sebesar 66.4% yang berarti ketepatan dari penghitungan regresi logistik dalam penelitian ini adalah sebesar 66.4%

Tabel 8. Hasil *Variables in the Equation*

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	TAXPLANNING	.499	.209	5.709	1	.017	1.647
	NILAI	-.024	.023	1.106	1	.293	.976
	LEVERAGE	.264	.111	5.676	1	.017	1.302
	Constant	.217	.172	1.602	1	.206	1.243

a. Variable(s) entered on step 1: TAXPLANNING, NILAI, LEVERAGE.

Sumber: *Output SPSS*

Pengujian yang dilakukan selanjutnya adalah uji hipotesis. Uji hipotesis yang dilakukan dibahas sebagai berikut:

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen secara signifikan dalam penelitian. Hipotesis yang digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut:

H1: *Tax planning* berpengaruh positif signifikan terhadap *income smoothing*

Tingkat keyakinan yang digunakan dalam penelitian ini sebesar $(1 - \alpha)$ yaitu 95%, dimana nilai $\alpha = 5\%$. Nilai *probability* adalah nilai yang diperhatikan dalam uji t. Nilai *probability* $> \alpha$ menandakan bahwa H1 diterima yang mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh yang

signifikan dari variabel *tax planning* terhadap variabel *income smoothing*. Sedangkan, nilai $probability < \alpha$ menandakan bahwa H1 ditolak yang mengindikasikan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel *tax planning* terhadap variabel *income smoothing*. Pengujian nilai *t-statistic* dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS 25 dan dari pengujian tersebut yang terdapat pada tabel 8 didapatkan nilai signifikansi variabel *tax planning* adalah sebesar $0.017 < \alpha: 0.05$, artinya H1 diterima dan *tax planning* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *income smoothing*.

H2: *Company Value* berpengaruh positif signifikan terhadap *income smoothing*

Tingkat keyakinan yang digunakan dalam penelitian ini sebesar $(1 - \alpha)$ yaitu 95%, dimana nilai $\alpha = 5\%$. Nilai *probability* adalah nilai yang diperhatikan dalam uji t. Nilai $probability > \alpha$ menandakan bahwa H2 diterima yang mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel *company value* terhadap variabel *income smoothing*. Sedangkan, nilai $probability < \alpha$ menandakan bahwa H1 ditolak yang mengindikasikan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel *company value* terhadap variabel *income smoothing*. Pengujian nilai *t-statistic* dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS 25 dan dari pengujian tersebut yang terdapat pada Tabel 8 didapatkan nilai signifikansi variabel *tax planning* adalah sebesar $0.293 > \alpha: 0.05$, artinya H2 ditolak dan *company value* tidak memiliki pengaruh terhadap *income smoothing*.

H3: *Financial Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *income smoothing*

Tingkat keyakinan yang digunakan dalam penelitian ini sebesar $(1 - \alpha)$ yaitu 95%, dimana nilai $\alpha = 5\%$. Nilai *probability* adalah nilai yang diperhatikan dalam uji t. Nilai $probability > \alpha$ menandakan bahwa H3 diterima yang mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel *financial leverage* terhadap variabel *income smoothing*. Sedangkan, nilai $probability < \alpha$ menandakan bahwa H1 ditolak yang mengindikasikan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel *financial leverage* terhadap variabel *income smoothing*. Pengujian nilai *t-statistic* dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS 25 dan dari pengujian tersebut yang terdapat pada Tabel 8 didapatkan nilai signifikansi variabel *tax planning* adalah sebesar $0.017 < \alpha: 0.05$, artinya H3 diterima dan *financial leverage* memiliki pengaruh terhadap *income smoothing*.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian di atas, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) *Tax planning* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *income smoothing* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2020; 2) *Company value* tidak memiliki pengaruh terhadap *income smoothing* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2020; 3) *Leverage* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *income smoothing* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. Berikut adalah saran atas penelitian yang dilakukan: 1) Bagi akademis dan peneliti lain, penelitian selanjutnya dapat menggunakan lebih banyak variabel independen, lebih banyak sampel perusahaan, dan lebih banyak tahun periode yang digunakan untuk penelitian agar dapat melihat pengaruhnya secara lebih luas. Dan juga, penelitian selanjutnya dapat meneliti lebih dalam dengan menggunakan leverage operasional, dan mengganti proksi dari nilai perusahaan; 2) Bagi Perusahaan, berdasarkan hasil penelitian yang ada dapat disimpulkan bahwa *tax planning* dan leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap *income smoothing* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti perusahaan dapat mulai memprediksi peluang adanya praktik perataan laba di dalam laporan keuangan; 3) Bagi Investor, penelitian ini

dapat menjadi acuan bagi investor untuk lebih teliti dalam memilih perusahaan-perusahaan yang dipilih. Hal ini dikarenakan terkadang apa yang tertera dalam laporan keuangan bisa saja tidak sesuai dengan apa yang secara aktual terjadi sehingga investor dapat lebih memprediksi peluang perusahaan-perusahaan yang melakukan praktik manajemen laba seperti *income smoothing*.

REFERENSI

- Budi, Rahardjo. (2007). *Laporan Keuangan Keuangan Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Budiastuti, Dyah dan Bandur, Agustinus. (2018). *Validitas dan Reliabilitas Penelitian. Dilengkapi Analisis dengan NVIVO, SPSS dan AMOS*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Chairil Anwar Pohan (2018). *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Christiana, Lusi. (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Praktek Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* Vol. 1 No. 4, Juli 2012
- Dalimunthe, I. P., & Prananti, W. (2019). Pengaruh Cash Holding, Profitabilitas, Dan Financial Leverage Terhadap Income Smoothing pada Perusahaan Manufaktur. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 3 (1),1-12
- Gantino, Rilla. 2015. Effect of Managerial Ownership Structure, Financial Risk and Its Value on Income Smoothing in the Automotive Industry and Food & Beverage Industry Listed in Indonesia Stock Exchange. *Research Journal of Finance and Accounting*. Vol.6, No. 4.
- Handoyo & Fathurrizki (2018) Management Dysfunctional Behaviour Toward Financial Statements: Income Smoothing Practice in Indonesia's Mining Industry Sector. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Vol 22 (3) <https://doi.org/10.26905/jkdp.v22i3.1820>
- Haniftian, Amalia & Dillak, V. J. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Cash Holding, Dan Nilai Perusahaan Terhadap Perataan Laba. *JAE (JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI)*, 5(1), 88-98. <https://doi.org/10.29407/jae.v5i1.14163>
- Hyeoun-Ae, Park. (2013). An Introduction to Logistic Regression: From Basic Concepts to Interpretation with Particular Attention to Nursing Domain. *J Korean Acad Nurs* Vol.43.
- Irvandy & Ignatius, (2020). Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, Volume II No. 4/2020 Hal: 944-951. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i4.9875>
- Kasmir. (2010). *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lendrawati & Abdi, (2021). Pengaruh Efisiensi, Efektivitas, dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik Bisnis Ritel. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, Volume III No.3/2021, 591-600. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i3.13131>
- Manukaji, I. Juliana, (2018) Corporate Governance and Income Smoothing in the Nigerian Deposit Money Banks. *International Journal of Business dan Law Research*, 6 (1), 27-38.
- Megarani, N., Warno., Fauzi, M. (2019) The Effect of Tax Planning, Company Value, and Leverage on Income. *Journal of Islamic Accounting and Finance Research*. ISSN 2715-0429 (print); 2714-8122 (online). Vol. 1 No. 1 (2019), 139-162; DOI: <https://dx.doi.org/10.21580/jiafr.2019.1.1.3733>
- Muhajir, Ali. (2020), Analisis Penerapan Tax Planning Sebagai Upaya Legal Dalam Efisiensi Pembayaran Pajak Penghasilan Badan (Studi Pada Pt. Brilian Utama Gresik). *Risk : Jurnal Riset Bisnis dan Ekonomi* ISSN (Online) : 2722-3361. Vol 1 (1)
- Nasrun, M., & Bakri, B. (2020). Efektivitas Tax Planning atas Beban Natura Dalam Upaya Efisiensi Pajak Penghasilan Badan. *PARADOKS: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(3), 171-180.
- Palupi, Agustin (2020) The Effect of Corporate Governance and Income Tax on Income Smoothing. *EQUITY*. Vol. 23, No.1, 2020, 19-30

- Permatasari, D dan Wulandari, R. T. A. (2021). Manajemen Laba dan Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Vol. 10 No. 1 Januari 2021, Hal. 1-19
- Putri, A. W., & Lutfillah, N. (2020). Profitability, Company Size, Financial Leverage and Dividend Payout Ratio Influencing Income Smoothing Practices. *ATESTASI: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 84-89.
- Samanto dan Pitaloka (2020) Analysis On The Influence Of Tax Planning And Deferred Tax Burden On Profit Management (Study Case In The Manufacturing Company Listed On Indonesia Stock Exchange Year 2014 – 2018. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*. Vol 4 (2). E-ISSN: 2614-1280 P-ISSN 2622-4771
- Santoso, S. 2015. *Menguasai Statistik Multivariat*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sari dan Darmawati (2020). Pengaruh Cash Holding Dan Financial Leverage Terhadap Perataan Laba (Income Smoothing) Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating
- Satriana (2017:23) Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Efisiensi Moda Kerja dan Leverage Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Tahun 2008-2014). Skripsi.
- Sinha, G. (2012). *Financial Statement Analysis*. India: Mohan Makhijani.
- Sekaran, Uma dan Bougie, Roger. 2016. *Research Methods For Business: A Skill Building Approach*, 7th Edition. New Jersey: Wiley
- Sesilia, Y., Indra, A. Z., & Tubarad, C. P. (2021, January 24). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, Dividend Payout Ratio, Dan Nilai Perusahaan Terhadap Perataan Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 26(1), 80-92.
- Sumarno, J dan Heriyanto (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terhadap Praktik Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi/Volume XVI, No. 02, Mei 2012: 209-226*
- Supranto, Nandan Limakrisna. 2011. *Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Winarno, Slamet Heri. (2017). Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Melalui Analisis Rasio Profitabilitas. *Jurnal Moneter* 6(2):106–12.
- Wulan, I.N., & Nabhan, F. (2021). Peran Company Value Sebagai Mediator Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Kebijakan Income Smoothing. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 1(2), 75–88
- Yulius Kurnia Susanto, (2019). Firm Value, Firm Size and Income Smoothing. *GATR Journals jfbr151*, Global Academy of Training and Research (GATR) Enterprise.